

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya, baik di dunia internasional maupun di Indonesia sendiri. Hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI khususnya dan pembina voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu olahraga bola voli nasional. Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing regu enam orang. Dimainkan dengan cara bola hilir mudik di atas net dan masing-masing regu berusaha secepatnya menjatuhkan bola di lapangan lawan dengan pantulan bola sempurna, penguasaan teknik, kemampuan fisik, taktik dan mental yang baik, serta kerja merupakan potensi yang sangat dibutuhkan untuk memenangkan permainan. Permainan bola voli di Indonesia berkembang dengan sangat pesat diseluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1982 yang dibawa oleh orang-orang Belanda. Namun pada saat itu permainan ini belum populer di masyarakat.

Di Indonesia permainan bola voli mulai dipertandingkan pada tahun 1962 di Yogyakarta. Setelah itu, pertandingan bola voli terus dilakukan dan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Sebagaimana yang diketahui bahwa pendidikan formal merupakan salah satu wadah dalam menyiapkan atlet-atlet yang memiliki kemampuan pada bidangnya masing-masing. Beberapa cabang olahraga yang telah diajarkan dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan

tinggi diantaranya sepak bola, bola voli, bola basket, dll. Khusus untuk cabang olahraga bolavoli, olahraga ini telah lama dikenal masyarakat luas. Bahkan masyarakat awan tidak asing lagi dengan permainan bola voli tersebut. Hal ini menjadi indikasi bahwa permainan bolavoli telah dikenal dengan baik oleh masyarakat luas.

Permainan bola voli merupakan jenis olahraga yang membutuhkan keterampilan dan penguasaan teknik. Hal ini karena mengingat dalam olahraga ini, seseorang pemain dituntut untuk mampu menjaga bola agar tetap berada di udara dan tidak boleh menyentuh tanah. Selain itu, pemain dituntut untuk mampu menciptakan pukulan yang membuat lawan tidak mampu menguasai bola tersebut secara sempurna guna menghasilkan poin. Proses ini bisa tercipta, bila seorang pemain mampu menguasai teknik bermain bola voli dengan baik salah satunya adalah teknik passing bawah dalam permainan bola voli.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik, mental, dan taktik, teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar dipelajari terlebih dahulu supaya dapat mengembangkan mutu prestasi dalam permainan bola voli. Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, block (bendungan), tosser (set upper) passing (mengoper bola), passing bawah, passing atas, smash (pukulan serangan) ada beberapa jenis smash yaitu smash open, smash quick, smash long.

Dari beberapa teknik bola voli diatas *passing* merupakan pondasi utama untuk memainkan permainan bola voli. *Passing* dalam permainan bola voli terdapat dua jenis yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bola voli sebagai pertahanan dari *smesh*. Teknik *passing* bawah juga dapat digunakan sebagai pertahanan menerima servis yang akan memantulkan jalannya pertandingan dan menerima *smash* dari lawan dapat pula saat setelah pengambilan *block* atau pantulan bola dari net.

Dalam permainan bola voli sering terjadi kesalahan *passing* yang dilakukan oleh pemain kurangnya konsentrasi, *nerveous* sehingga penerima bola tidak pas, posisi tangan pemain yang salah, sudut tangan yang salah saat menerima bola dari lawan, keberhasilan pemberian bola kepada *set-upper* atau pengoper bola sering meleset sehingga latihan *passing* bawah sangat diperlukan untuk pondasi kuat tim bola voli agar dapat mengarahkan bola kepada teman dengan tepat dan cepat untuk membangun serangan awal dengan baik perlu latihan *passing* bawah dengan sungguh.

Apabila dalam melakukan *passing* kurang akurat maka hasil pukulannya tidak bisa mematikan lawan sehingga kesempatan memperoleh poin lebih kecil. Untuk bertahan atau *defend* serta membangun serangan yang mantap dan kokoh yaitu menggunakan *passing*, karena teknik *passing* paling tepat untuk menerima dan mengumpan bola ke *toser* yaitu posisi tangan yang kuat, rapat dan harus selalu di bawah bola dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan bola yang baik dan kesempatan melakukan *spike* untuk mendapatkan poin akan terjadi.

Beberapa teknik dasar harus diketahui dan dikuasai seorang pemain bola voli. Penguasaan teknik penting untuk memahami agar seorang bisa bermain dengan baik dan benar. Tanpa memiliki pemahaman mengenai teknik bermain bola voli yang baik, maka seorang tidak akan bisa mendapatkan hasil yang baik saat bermain bola voli, mengingat untuk mengarahkan bola voli agar tetap diudara, namun tetap dalam *control* yang baik guna diarahkan secara tepat, tentu bukan hal yang mudah dilakukan, penguasaan teknik ini bisa didapatkan melalui proses berlatih secara benar dan terarah. Artinya seorang harus memiliki panduan mengenai bagaimana cara memukul bola voli secara tepat dan benar.

Di dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar, yaitu *service*, *passing*, *smash* dan *blocking*. Untuk *passing* bawah, penguasaan teknik *passing* bawah oleh siswa cenderung masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah tersebut, baik itu disebabkan faktor dari guru, siswa maupun disebabkan keterbatasan sarana prasarana untuk latihan *passing*.

Pembelajaran bola voli mini di sekolah bertujuan untuk siswa dapat mencapai puncak prestasi yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dan pembelajaran yang bersifat menarik dan menyenangkan. Akan tetapi pembelajaran voli mini di sekolah masih banyak mengalami kendala, baik itu dari internal maupun eksternal. Salah satu usaha untuk mengembangkan pembinaan bola voli adalah dengan menerapkan, pembelajaran yang sederhana dan menekankan teknik dasar bola voli namun di dalam penerapan pembelajaran yang sederhana terkendala yaitu

(1) sebagian besar siswa masih terlihat belum terlibat aktif dalam pembelajaran, (2) kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, (3) pembelajaran masih kurang menarik, (4) kemampuan passing bawah siswa masih sangat rendah. Dan melalui pengamatan sampel untuk penelitian adalah kelas X karena hanya terdapat 1 kelas peserta didik sebanyak 78% tidak bisa melakukan *Passing Bawah* dengan baik dan benar berdasarkan, nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merencanakan perbaikan permasalahan dengan menerapkan *M-Card* pada pembelajaran sederhana. Diterapkannya *M-Card* dalam mengatasi masalah ini dengan pertimbangan bahwa *M-Card* adalah teknik penyajian materi pelajaran dengan menggunakan media berbasis visual berupa kartu.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas maka menarik minat penulis untuk, mencoba melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " **Peningkatan Hasil Belajar *Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan *M-Card* Pada Siswa Kelas X SMK Aisyiyah Insan Utama Prabumulih*** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah maka munculah permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan *M-Card* dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan kemampuan passing bawah pada siswa Kelas X SMK Aisyiyah Insan Utama Prabumulih ?

2. Seberapa besarkah peningkatan hasil belajar bola voli dengan menggunakan *M-Card* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan semangat dan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran bola voli.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Mengembangkan kemampuan daya tahan, otot, kekuatan, tenaga, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangan.
  - b. Meningkatkan fungsi jantung.
  - c. Membakar lemak dan kalori yang berlebihan.
  - d. Melatih Kekompakan
  - e. Meningkatkan kinerja paru-paru dan meningkatkan stamina serta kekuatannya.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa dengan menggunakan *M-Card*.
  - b. Bagi guru

Hasil dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alat bantu guru dalam memberikan materi kepada peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya Bola Voli.
  - c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar peserta didik maupun lulusan.

e. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat memotivasi dan meningkatkan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

